

**MASALAH KEMISKINAN DALAM KUMPULAN CERPEN *EMAS
SEBESAR KUDA* KARYA ODE BARTA ANANDA**

(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Anafia Sakinah

BP 1510721008

Pembimbing I : Dr. Zurmailis, M.A

Pembimbing II : Dr. Ivan Adilla, S.Hum



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2021

ABSTRAK

Anafia Sakinah. 2021. “Masalah Kemiskinan dalam Kumpulan Cerpen Emas Sebesar Kuda Karya Ode Barta Ananda Tinjauan Sosiologi Sastra” SKRIPSI. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Dr. Zurmailis, M. A., dan Pembimbing II Dr. Ivan Adilla, M.Hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap cerpen-cerpen dalam buku kumpulan cerpen Emas Sebesar Kuda karya Ode Barta Ananda yang mengangkat permasalahan kemiskinan yang sering terjadi di masyarakat. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah permasalahan kemiskinan yang ada di dalam kumpulan cerpen, bagaimana bentuk kemiskinan, apa penyebabnya serta dampak kemiskinan yang ada di dalam kumpulan cerpen Emas Sebesar Kuda karya Ode Barta Ananda. Penelitian ini bertujuan untuk mengurai bentuk kemiskinan dan menjelaskan penyebab serta dampak kemiskinan dalam kumpulan cerpen Emas Sebesar Kuda karya Ode Barta Ananda.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, yakni sosiologi karya. Landasan teori yang dipakai dalam penganalisisan ini adalah teori Swingewood tentang karya sastra merupakan cerminan zaman. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data tertulis dari teks yang mengacu pada masalah sosial. Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data.

Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk kemiskinan di dalam kumpulan cerpen Emas Sebesar Kuda karya Ode Barta Ananda secara umum adalah kemiskinan absolut dan kemiskinan kultural. Kemiskinan absolut merupakan kondisi ketika pendapatan seseorang atau sekelempok orang berada dibawah rata-rata atau garis kemiskinan sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok standar untuk sandang, pangan, kesehatan, perumahan dan pendidikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan taraf kualitas hidup. Kemiskinan kultural merupakan bentuk kemiskinan yang terjadi karena adanya sikap dan kebiasaan seseorang atau masyarakat yang pada umumnya berasal dari budaya atau adati istiadat yang cenderung tidak mau untuk memperbaiki taraf hidup dengan tata cara modern.

Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya masalah kemiskinan berupa taraf pendidikan yang rendah, kebiasaan buruk masyarakat seperti bermain judi dan kecanduan minum minuman keras, tingkat pengangguran tinggi karena tidak adanya keahlian individu, dan lapangan pekerjaan yang minim.

Kata Kunci: Cerpen, Ode Barta Ananda, Permasalahan Kemiskinan dalam Kumpulan Cerpen, Sosiologi Sastra